

## MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER

Katrina Tarihoran  
Guru SMP Negeri 1 Labuhan Deli  
Email : [katrinataarihoran72@gmail.com](mailto:katrinataarihoran72@gmail.com)

---

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk: Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Inggris di kelas IX-11 melalui Model pembelajaran Numbered Head Together di SMP Negeri 1 Labuhan Deli Tahun Pelajaran 2019/2020. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX-11 SMP Negeri 1 Labuhan Deli sebanyak 31 orang. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah menggunakan test, angket dan observasi. Rentang nilai untuk tes adalah 1-100. Teknik analisa data yang digunakan adalah menggunakan perhitungan jumlah nilai rata-rata siswa, persentase jumlah siswa yang tuntas dan persentase jumlah siswa yang tidak tuntas. Hasil Penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar dengan menerapkan Model pembelajaran Numbered Head Together dengan hasil sebagai berikut: terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 30,97, pada siklus I meningkat menjadi 65,81 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 76,13 terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 64,52% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 90,32% pada siklus II, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menjadi 35,48% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 9,68% dengan kata lain hanya 3 siswa yang memperoleh nilai di bawah 70 dan selebihnya (28) siswa memperoleh di atas 70.

Kata kunci : hasil belajar, model pembelajaran numbered head together bahasa inggris

### Abstract

The purpose of this study was to: Improve student learning outcomes in English lessons in class IX-11 through the Numbered Head Together learning model at Labuhan Deli 1 Public Middle School in the 2019/2020 Academic Year. The method used in this research is the Classroom Action Research Method using 2 cycles. The subjects of this study were 31 students of grade IX-11 at SMP Negeri 1 Labuhan Deli. The technique used to obtain data is using tests, questionnaires and observation. The score range for the test is 1-100. The data analysis technique used is to use the calculation of the number of students' average scores, the percentage of students who complete and the percentage of students who do not complete. The results of this study indicate that there is an increase in learning outcomes by applying the Numbered Head Together learning model with the following results: there is an increase in the average student learning outcomes, where in the initial test the average student learning outcomes is 30,97, in cycle I it increases to 65,81 then in cycle II it increased again to 76,13 there was an increase in the number of students who completed, where in the initial test the number of students who passed was only 0%, increased to 64,52% in cycle I then increased again to 90,32% in cycle II, there was a decrease in the number of students who did not complete, where in the initial test the number of students who did not complete reached 100%, in cycle I it became 35,48% then in cycle II it decreased again to 9,68% in other words only 3 students received scores below 70 and the rest (28) students get above 70.

*Keywords: learning outcomes, english numbered head together learning model*

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Guru adalah profesi yang mulia namun untuk menjadi guru sesuai dengan harapan bangsa tidaklah mudah, Guru harus memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial. Kompetensi profesional adalah kompetensi tentang seorang guru didalam melaksanakan pembelajaran harus menguasai materi pelajaran, menguasai kelas, merencanakan pembelajaran, menggunakan media pembelajaran, melaksanakan evaluasi dan menulis penelitian tindakan, serta menerapkan strategi, metode atau model pembelajaran.

Untuk menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa tidaklah mudah. Hal ini terkait dengan kompetensi profesional guru. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang baiklah yang akan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, inovatif, menyenangkan dan berkualitas yang pada akhirnya akan dapat menciptakan hasil belajar siswa yang tinggi pula.

Pada kenyataannya, kemampuan guru Bahasa Inggris di Kelas IX-11 di SMP Negeri 1 Labuhan Deli dalam menciptakan proses pembelajaran yang bermutu masih belum dijumpai. Guru masih menerapkan model pembelajaran ceramah atau pembelajaran yang berpusat pada guru. Guru selalu menerapkan metode ceramah di dalam proses pembelajaran sehingga membuat siswa menjadi bosan. Hal ini akan menimbulkan motivasi belajar siswa yang rendah dan hasil belajar siswa yang rendah pula.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan terhadap siswa kelas IX-11 mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Labuhan Deli diperoleh data sebagai berikut: 1). Pembelajaran Bahasa Inggris di kelas masih tidak kreatif dan tidak aktif, 2) Rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil observasi awal siswa di atas, maka dilakukan usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui cara merubah model pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas yang selama ini menggunakan model pembelajaran ceramah menjadi Model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa adalah model pembelajaran *Numbered Head Together* . Oleh sebab itu dilakukan penelitian yang berjudul "*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Inggris Di Kelas IX-11 Melalui Model Pembelajaran Numbered Head Together di SMP Negeri 1 Labuhan Deli pada Tahun Pelajaran 2019/2020.*"

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah Model pembelajaran *Numbered Head Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Inggris di Kelas IX-11 di SMP Negeri 1 Labuhan Deli pada Tahun Pelajaran 2019/2020?

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada SMP Negeri 1 Labuhan Deli Jalan Veteran Pasar IV Helvetia Labuhan Deli Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini

dilaksanakan selama 6 bulan, yakni mulai dari bulan Januari 2020 sampai Juni 2020.

**2.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan: (1) angket, (2) tes dan (3) observasi.

**2.3 Teknik Analisa Data**

Data di analisa dengan metode penilaian yaitu: data yang diperoleh dilakukan evaluasi berdasarkan hasil belajar siswa. Evaluasi hasil belajar siswa diberi rentang nilai dari 0 – 100.

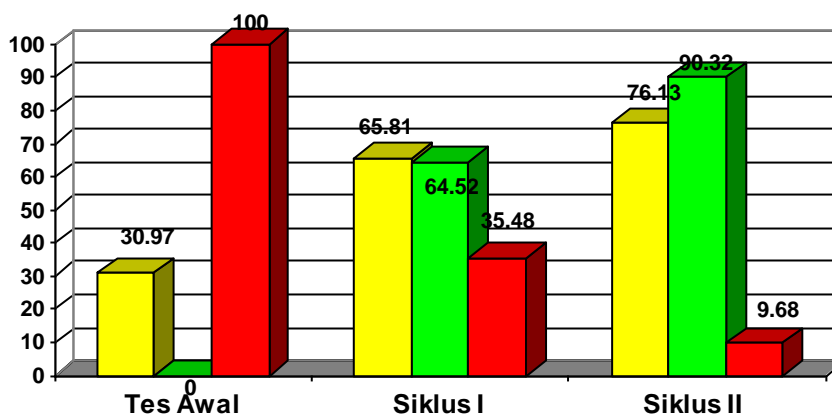
**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**3.1 Pembahasan**

Berdasarkan data hasil belajar siswa, penerapan Numbered Head Together dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II berikut:

1. Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 30,97 pada siklus I meningkat menjadi 65,81 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 76,13.
2. Terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 64,52% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 90,32% pada siklus II
3. Terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menurun menjadi 35,48% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 9,68% dengan kata lain hanya 3 siswa yang memperoleh nilai 70 ke bawah dan selebihnya (28) siswa memperoleh nilai di atas 70. Hal tersebut di atas dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Diagram 4.4  
Hasil Belajar, Tes Awal, Siklus I, Siklus II



Keterangan:

- Kuning = Rata-rata
- Hijau = Tuntas
- Merah = Tidak Tuntas

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil belajar siswa di atas, maka disimpulkan bahwa: Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Model pembelajaran Numbered Head Together dapat meningkat, terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 30,97, pada siklus I meningkatkan menjadi 65,81 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 76,13 terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 64,52% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 90,32% pada siklus II, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menjadi 35,48% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 9,68% dengan kata lain hanya 3 siswa yang memperoleh nilai di bawah 70 dan selebihnya (28) siswa memperoleh di atas 70.

### 4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan:

1. Agar guru menerapkan Model pembelajaran Numbered Head Together dalam proses belajar mengajar.
2. Agar guru mengetahui kelemahan siswa dalam proses pembelajaran dan dapat mencari solusi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Lie. (2015). Model Pembelajaran Numbered Head Together. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hamdani. (2011). *Model Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Herdian. (2016). Model Pembelajaran : Jakarta : Gramedia
- Rohani, Ahmad. (2005). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sagala, Syaiful. (2009). *Konsep dan makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. (2011). *Model Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kharisma Putra Utama.
- Smarapradhipa. 2005. (<http://winawimala.wordpress.com/author/winawimala/>). diakses tanggal 10 Januari 2012
- Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sugandi, A. (2004). *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Malang.
- Wibowo, Wahyu. (2001). *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.